# plagiasi artikel

*by* Tio Gansa

**Submission date:** 12-Aug-2022 07:45PM (UTC+1000)
**Submission ID:** 1881705079
**File name:** ARTIKEL_ERYA.pdf (815.51K)
**Word count:** 2424
**Character count:** 14968

**ARTIKEL**

# PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA SMK PGRI 2 KEDIRI


**Oleh:**

**ERYA FAHRA SALSABILA**

**18.1.01.01.0032**

**Dibimbing oleh :**

1. **Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.**
2. **Restu Dwi Ariyanto, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**2022**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2022

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : ERYA FAHRA SALSABILA |
| NPM | : 18.1.01.01.0032 |
| Telepun/HP | : 085157301366 |
| Alamat Surel (Email) | : eryafahrasa@gmail.com |
| Judul Artikel | : Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP-Bimbingan dan Konseling |
| Nama Perguruan Tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, Agustus 2022 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.<br>NIDN. 0705068605 | Restu Dwi Ariyanto, M.Pd.<br>NIDN. 0705128801 | Erya Fahra Salsabila<br>NPM. 18.1.01.01.0032 |

# PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA SMK PGRI 2 KEDIRI

Erya Fahra Salsabila
18.1.01.01.0032
FKIP – Bimbingan dan Konseling
eryafahrasa@gmail.com
Guruh Sukma Hanggara, M.Pd[1] dan Restu Dwi Ariyanto, M.Pd[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Periode globalisasi telah menyebabkan perkembangan teknologi yang sangat cepat, yang telah menyebabkan munculnya jejaring sosial yang berwarna-warni dengan fungsi yang berbeda. saat ini, jejaring sosial yang paling cepat berkembang adalah jejaring sosial TikTok. Media sosial TikTok benar-benar banyak digunakan oleh para sarjana remaja. Banyak siswa yang beranggapan bahwa dengan berbagi dalam pembuatan konten videotape TikTok, mereka akan menjadi modis. banyak dari mereka mengikuti semua tren, tanpa memperhatikan moral kesusilaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media sosial TikTok dapat mempengaruhi sikap sopan santun ulama. Sistem eksplorasi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara ex post facto. Subjek eksplorasi adalah sarjana SMK PGRI 2 Kediri yang berjumlah 1554 sarjana, sedangkan sampel eksplorasi berjumlah 156 sarjana. Busana irisan menggunakan irisan intensional, sedangkan busana pengumpulan data menggunakan angket Skala Operasi Media Sosial TikTok dan angket Skala Geste Sopan. Sistem analisis data yang digunakan adalah uji anggapan klasik, analisis regresi langsung sederhana dan uji ukuran determinasi. Hasil penelitian menunjukkan sig.0,0000 < 0,05 hal ini berarti media sosial TikTok berpengaruh terhadap sikap sopan santun ulama di SMK PGRI 2 Kediri. Pengaruh media sosial TikTok terhadap sopan santun adalah 30,6, sedangkan sisanya 69,4 diceritakan oleh variabel lain di luar penelitian. Saran dalam penelitian ini adalah para wali para ulama, wali dan orang-orang terdekat para ulama, sangat perlu mengawasi penggunaan media sosial yang digunakan oleh para ulama, agar memang meskipun menggunakan media sosial, para ulama tetap dapat menghargai nilai-nilai. dari adat-istiadat yang baik. terkandung dalam masyarakat.

**KATA KUNCI:** media sosial, tiktok, sopan santun.

## I. LATAR BELAKANG

Era globalisasi telah membawa perkembangan teknologi yang semakin pesat, terlihat dari munculnya berbagai macam media sosial yang beraneka ragam dengan fitur yang berbeda-beda. Dengan berbagai fitur media sosial ini, orang berbondong-bondong mencoba menggunakannya dalam kehidupan diurnal mereka. Media sosial telah menjadi tren yang tidak bisa dipisahkan dari momen kehidupan masyarakat. Media sosial adalah teknologi berbasis komputer interaktif yang memfasilitasi penciptaan dan penyebaran informasi, ide, minat, dan bentuk ekspresi lainnya melalui komunitas dan jaringan virtual (Aguslianto, 2017).

Menurut Kaplan dan Haenlein (2010) "media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Web 2.0 menjadi *platform* dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network*, forum internet, *weblogs, social blogs, micro blogging,* wikis, *podcasts,* gambar, video, rating, dan bookmark sosial". Media sosial dapat menjadi tempat untuk berkomunikasi dan memberikan informasi secara mudah kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2022), pada tahun 2022 sebesar 89,15% dari 7.568 responden menggunakan jasa internet untuk mengakses media sosial. Kuantum penggunaan internet untuk media sosial lebih jauh daripada penggunaan internet untuk efek lainnya. Data ini menggambarkan bahwa media sosial sudah menjadi kebutuhan yang kental bagi masyarakat Indonesia.

Pada sekarang ini, media sosial yang sangat booming adalah TikTok. Dikutip dari tinewss.com, pengguna sosial TikTok pada tahun 2022 sejumlah 92,07 pengguna, yang mana jumlah tersebut didominasi oleh remaja (Nuryama, 2022). Media sosial TikTok sangat banyak digunakan oleh kalangan remaja/peserta didik. Media sosial TikTok merupakan media sosial yang termasuk dalam tatanan audio visual, karena media sosial ini merupakan media sosial yang menampilkan gambar dan memiliki audio yang dapat didengar (videotape). Para sarjana sangat suka menggunakan media sosial ini, karena mereka menganggap itu benar-benar

aneh, memberikan kesan kecanduan bagi mereka yang menggunakannya dan menurut mereka operasi ini benar-benar lucu, terutama ketika mereka lelah.

Kemenarikan TikTok dalam menghibur peserta didik, membuat mereka mengikuti trend dalam mengunggah video di platform tersebut, Sehingga tak sedikit dari mereka berbondong-bondong untuk ikut serta membuat video untuk diunggah di media sosial. Banyak siswa yang berpikir bahwa dengan berpartisipasi dalam pembuatan konten video TikTok, mereka akan mendapatkan popularitas (Sari, 2021). Mereka mengikuti setiap tren yang ada untuk melakukan apa saja untuk membuat konten video sehingga mempengaruhi perilaku sopan mereka.

Sopan santun adalah sikap dan perilaku yang tertib terhadap adat atau norma yang berlaku dalam masyarakat (Nurul, 2007). Salah satu contoh kasus yang mencerminkan kurangnya perilaku santun di media sosial TikTok dikutip dari liputan6.com pada 24 Mei 2021, di mana seorang wanita menari dengan penuh semangat di sebuah pesta pernikahan. Wanita itu menari di atas panggung tepat di depan kedua mempelai yang bergiliran menyapa para tamu lainnya. Perilaku yang dilaporkan merupakan contoh perilaku yang tidak memiliki sopan santun karena perilaku tersebut tidak sesuai dengan adat yang seharusnya berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), remaja menggunakan TikTok dalam tiga kelompok: untuk mengekspresikan diri, mencari hiburan, menghilangkan rasa lelah, dan hanya memiliki akun tetapi tidak intens dalam menggunakannya. Menurut Aguslianto (2017), media sosial mempengaruhi perubahan akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari, seperti akhlak kepada Tuhan, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, dan akhlak terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal senada juga dikemukakan dalam penelitian Agustyn dan Suprayitno (2022). Penggunaan media sosial TikTok mempengaruhi perilaku remaja dimana remaja menjadi acuh terhadap lingkungan sekitar saat menggunakan media sosial TikTok.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan PLP di SMK PGRI 2 Kediri, banyak siswa yang membuat konten video TikTok; beberapa dari mereka sering membuat

konten video TikTok tanpa mempedulikan lingkungan sekitar dan mengabaikan norma sopan santun seperti berdiri di meja, menindas teman sebaya, berkata kasar, dan menari tanpa memperhatikan sopan santun. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku santun siswa di SMK PGRI 2 Kediri.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik yaitu desain tanpa manipulasi *"treatment"* dan juga tergolong *ex post facto* karena data diambil apa adanya tanpa ada perlakuan (Sobri, 2014).

Subjek penelitian adalah siswa SMK PGRI 2 Kediri di Jalan KH. Abd Karim No. 5 Kediri, Kabupaten Mojoroto, Jawa Timur yang berjumlah 1554 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 156 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, mulai awal Desember 2021 hingga awal Juli 2022.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, sedangkan pada teknik pengumpulan data dengan angket Skala Penggunaan Media Sosial TikTok dan angket Skala Perilaku Sopan Santun.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data tentang penggunaan media sosial Tiktok diambil dari instrumen skala penggunaan media sosial Tiktok yang terdiri dan butir-butir pernyataan yang mengungkap penggunaan media sosial Tiktok. Hasil dari pengambilan data menyatakan bahwa penggunaan media sosial Tiktok pada peserta didik SMK PGRI 2 Kediri, mayoritas dalam kategori SEDANG dengan persentase 45,6% dari 156 responden.

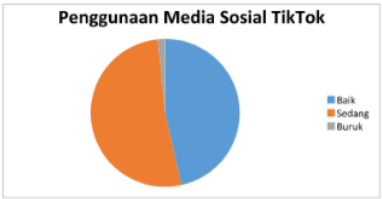


Gambar 1 Diagram Penggunaan Media Sosial Tiktok

Data tentang perilaku sopan santun peserta didik diambil dari instrumen berupa angket yang terdiri dari 45 butir pernyataan yang mengungkap perilaku sopan santun peserta didik. Berdasarkan dari pengambilan data, dapat disimpulkan

bahwa perilaku sopan santun pada peserta didik SMK PGRI 2 Kediri, mayoritas dalam kategori BAIK dengan persentase 56% dari 156 responden.

Gambar 2 Diagram Perilaku Sopan Santun

Uji normalitas dari penelitian ini menunjukan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal yaitu sebesar 0,072 dan uji linearitas dengan menggunakan teknik uji Test for Linearity di SPSS 23 menunjukkan angka 0,462 yang berarti hubungan antara variabel pengaruh media sosial dan perilaku sopan santun peserta didik adalah linear.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 156 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 35,89788567 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,092 |
| | Positive | ,073 |
| | Negative | -,092 |
| Test Statistic | | ,092 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,072[c] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| SOPANSANTUN * TIKTOK | Between Groups | (Combined) | 183552,942 | 40 | 4588,824 | 5,052 | ,316 |
| | | Linearity | 88274,922 | 1 | 88274,922 | 97,178 | ,047 |
| | | Deviation from Linearity | 95278,020 | 39 | 2443,026 | 2,689 | ,462 |
| | Within Groups | | 104464,001 | 115 | 908,383 | | |
| | Total | | 288016,942 | 155 | | | |

Selanjutnya adalah uji homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari kelompok data yang berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen) dihasilkan bahwa tingkat homogenitas sebanyak 0,172 yang berarti kelompok data yang diperoleh homogen.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|
| 515,919 | 1 | 310 | ,172 |

Selanjutnya peneliti melakukan uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual sau pengamatan ke pengamatan lain, didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,367 yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian yang peneliti lakukan.

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 76,565 | 7,165 | | 10,686 | ,068 |
| | TIKTOK | -,900 | ,133 | -,479 | -6,767 | ,367 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Peneliti melakukan analisis uji regresi linear sederhana, hal ini untuk mengetahui lebih jelas seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan, hasil diperoleh 0,000 yang berarti terdapat pengaruh variabel media sosial Tiktok terhadap perilaku sopan santun peserta didik.

Tabel 5 Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA[a]

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 88274,922 | 1 | 88274,922 | 68,059 | ,000[b] |
| | Residual | 199742,020 | 154 | 1297,026 | | |
| | Total | 288016,942 | 155 | | | |

a. Dependent Variable: SOPANSANTUN
b. Predictors: (Constant), TIKTOK

Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh variabel bebas media sosial Tiktok terhadap variabel terikat perilaku sopan santun adalah sebesar 30,6% sedangkan sisanya (100%-30,6%) adalah 69,4% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,554[a] | ,306 | ,302 | 36,014 |

a. Predictors: (Constant), TIKTOK

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi maka Hipotesis (Ha) penelitian dapat diterima, yaitu media sosial Tiktok berpengaruh terhadap perilaku sopan santun peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri. Hal ini pula membuktikan bahwa para remaja dalam membuat Tiktok tidak mempertimbangkan nilai perilaku sopan santun seperti waktu, tempat, norma dan situasi pada saat membuat konten video tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari tabel frekuensi penggunaan media sosial Tiktok peserta didik SMK PGRI 2 KEDIRI yaitu 45,6% dari peserta didik menggunakan aplikasi media sosial Tiktok dengan kategori perilaku sopan santun yang baik sebanyak 56% dari total sample yang didapat. Jadi dapat dilihat bahwa mayoritas dari sample yang diperoleh menggunakan media sosial Tiktok dengan perilaku sopan santun yang baik, meskipun begitu peranan orang-orang disekitar peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap perilaku sopan santun peserta didik tersebut.

## IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian media sosial Tiktok berpengaruh terhadap perilaku sopan santun peserta didik. Maka dari itu peran dari wali peserta didik, guru dan orang-orang terdekat sangat diperlukan untuk mengawasi penggunaan media social, agar meskipun mereka menggunakan media sosial tersebut para peserta didik tetap dapat menghargai nilai-nilai sopan santun yang terkandung dalam bermasyarakat.

Diharapkan konselor dapat lebih memperhatikan perkembangan dan aktivitas media sosial peserta didik dan dapat memberikan arahan seperti mengenalkan pada konten-konten yang kreatif, kemudian peserta didik dapat lebih memilih dan

memilah isi dari konten yang tersedia di media sosial seperti tiktok mana konten yang layak dikonsumsi dan tidak layak dikonsumsi. Untuk pihak sekolah dapat lebih memantau peserta didiknya dalam pergaulan baik di media sosial maupun kehidupan nyatanya, dan diharapkan pula pihak sekolah sering memberi penyuluhan tentang dampak bahaya penggunaan media sosial yang salah.

Penelitian ini bisa dijadikan perbandingan untuk melakukan penelitian serupa di sekolah-sekolah lain terkait dengan media sosial dan sopan santun. Bisa mengganti media sosial Tik-Tok dengan media sosial serupa yang sedang digemari oleh peserta didik, sehingga bisa memperluas jawaban dampak media sosial bagi peserta didik serta upaya yang harus dilakukan untuk menanggulangi dampak negatifnya.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Agustianto, (2017). Pengaruh Sosial Media terhadap Akhlak Remaja. thesis. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh.

Agustyn, Izza Nabilah & Suprayitno. (2022). Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. JPGSD. Volume 10 Nomor 4 735-745

APJII, "Profil Internet Indonesia 2022." [Online]. Available: https://apjii.or.id/content/read/39/264/SurveiInternet-APJII-2022.

Fauziah Assyifa, 2021. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Pengungkapan Diri Siswi SMKN 10 Kota Bekasi, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Hartono. 2007. Sopan Santun dalam Pergaulan. (Bandung:Amrico)

Kaplan, Andres & Michael H., (2010).User Of The World, Unite! TheChallenges and Opportunities Of Social Media, Business Horizons.

Mahartika, Loudia. 2021. Viral Aksi Wanita Joget Heboh di Acara Pernikahan, Banjir Komentar Netizen. Liputan6.

Nisa Khairuni, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, Jurnal Edukasi, Vol 2 No 1 Januari 2016

Novi Yulaila. 2018. Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Anak Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Penelitian

Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Jambi.

Nuryama, R. (2022). Jumlah Pengguna TikTok Di Indonesia Pada 2022 -TiNewss. Retrieved July 26, 2022, from https://www.tinewss.com/indonesia-news/pr-1853618010/jumlah-pengguna-tiktok-di-indonesia-pada-2022

Sari, Dila Mayang.(2021). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri. thesis. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.

Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta)

Zuriah, Nurul. 2007. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

# plagiasi artikel

ORIGINALITY REPORT

| 17% | 17% | 0% | 7% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | proceeding.unpkediri.ac.id<br>Internet Source | 12% |
| 2 | simki.unpkediri.ac.id<br>Internet Source | 5% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | < 95 words |
| Exclude bibliography | On | | |

# plagiasi artikel

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10